

PENDAHULUAN

Payudara merupakan kelenjar aksesoris kulit yang terbentuk dari kelenjar keringat yang termodifikasi yang dapat mensekresikan susu pada masa laktasi (Morris, *et al.*, 2011). Kanker adalah suatu kondisi di mana terjadi pertumbuhan sel yang tidak normal dan tidak terkendali yang dapat menyerang dan menyebar ke jaringan sekitarnya. Kanker dapat terjadi di hampir seluruh bagian tubuh manusia. Normalnya, sel sel pada tubuh manusia tumbuh dan membelah untuk membentuk sel sel baru sesuai dengan kebutuhan tubuh. Lalu, sel sel yang telah rusak akan mati dan digantikan dengan sel baru. Namun, ketika kanker berkembang, proses ini menjadi terganggu. Pertumbuhan sel menjadi semakin tidak normal ditandai dengan terganggunya proses regenerasi sel seperti sel sel yang telah rusak dan seharusnya telah mati tetap bertahan hidup, tumbuhnya sel sel baru yang tidak diperlukan yang nantinya akan menimbulkan sel sel yang berlebih dan tertumpuk membentuk kondisi yang disebut tumor (Bast Jr. *et al.*, 2017).

Tumor payudara adalah suatu kondisi tumbuhnya sel secara terus menerus di jaringan payudara hingga pertumbuhannya berlebihan dan tidak terkendali sehingga muncul massa abnormal dari kumpulan jaringan yang berlebih (Harris *et al.*, 2014). Tumor fibroepitelial payudara adalah kelompok heterogen tumor bifasik yang terdiri karena adanya proliferasi pada komponen epitel dan komponen stroma di payudara. Tumor fibroepitelial payudara pada umumnya terbagi menjadi dua jenis yaitu fibroadenoma dan tumor *phyllodes*. Tumor fibroepitelial payudara dapat ditemukan di semua usia, namun fibroadenoma lebih sering ditemukan pada wanita berusia lebih muda yaitu pada dekade hidup kedua dan ketiga sedangkan, tumor *phyllodes* biasanya ditemukan pada dekade hidup keempat keatas. Tumor *phyllodes* merupakan bagian dari tumor fibroepitelial yang definisinya menurut *World Health Organization* (WHO) adalah tumor bifasik yang memiliki karakteristik adanya dua lapis komponen sel epitel yang tersusun di dalam celah celah yang dikelilingi oleh komponen mesenkim

hiperseluler yang tumbuh berlebihan yang selanjutnya akan membentuk struktur seperti daun (Amersi & Calhoun, 2018). Tumor *phyllodes* termasuk tumor yang jarang ditemukan jika dibandingkan dengan tumor lainnya. Insidensi tumor *phyllodes* hanya mencapai 2-3% dari seluruh kasus tumor fibroepitelial payudara, dan hanya 0,3 sampai 1% dari seluruh kasus tumor payudara. WHO mengklasifikasikan tumor *phyllodes* menjadi beberapa varian yaitu, *benign*, *borderline* dan *malignant* berdasarkan karakteristik stroma (Acevedo, *et al.*, 2014).

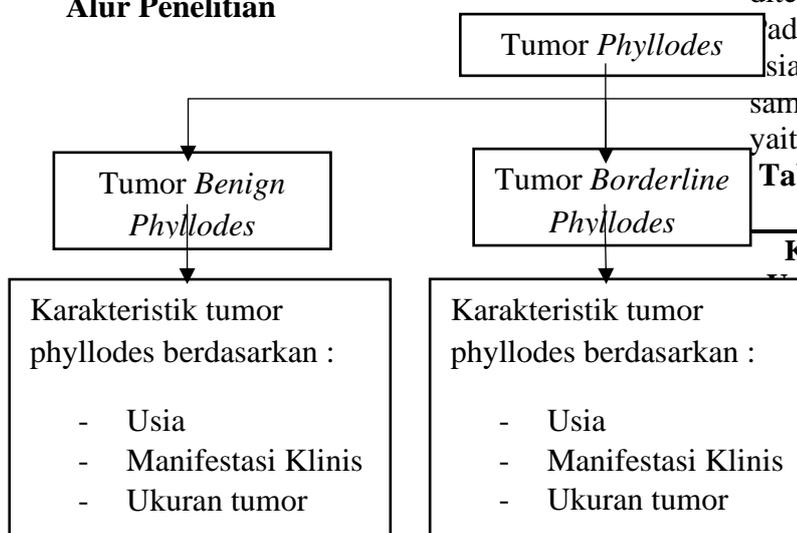
Di Indonesia, khususnya di Bali data mengenai kasus tumor *phyllodes* masih sangat terbatas. Pertumbuhan bifasik pada tumor *phyllodes* yang dapat tidak terdeteksi selama beberapa saat lalu tiba tiba tumbuh dengan sangat cepat sangat mengkhawatirkan. Hal ini mengakibatkan penderita tumor *phyllodes* datang berobat dengan kondisi yang sudah parah. Tumor *phyllodes* juga memiliki tingkat rekurensi yang tinggi dan dapat bermetastasis. Penelitian ini akan menghitung jumlah kasus tumor *phyllodes* yang tercatat di RSUP Sanglah dalam periode tahun 2014-2018. Selain itu penelitian ini juga akan membahas mengenai karakteristik varian tumor *phyllodes* berdasarkan usia pasien, manifestasi klinis pasien, ukuran tumor pasien.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan desain *cross-sectional* untuk mengetahui karakteristik tumor *phyllodes* payudara di RSUP Sanglah tahun 2014-2018. Penelitian dilakukan di RSUP Sanglah Instalasi Laboratorium Patologi Anatomi, Denpasar, Bali, pada bulan Agustus sampai September 2019. Populasi target pada penelitian ini adalah penderita tumor *phyllodes* payudara di RSUP Sanglah. Sampel pada penelitian ini adalah penderita tumor *phyllodes* di RSUP Sanglah pada tahun 2014-2018 yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak termasuk dalam kriteria eksklusi. Penelitian ini akan menggunakan teknik total sampling di mana seluruh populasi target yang memenuhi kriteria dimasukkan sebagai sampel yaitu semua pasien yang terdiagnosis tumor *phyllodes* payudara. Variabel dalam penelitian ini adalah tumor *phyllodes*

payudara di RSUP Sanglah tahun 2014-2018, di mana karakteristik pasien yang digunakan adalah varian tumor *phyllodes*, usia, manifestasi klinis, dan ukuran tumor. Data diambil dari rekam medis Instalasi Laboratorium Patologi Anatomi RSUP Sanglah, kemudian ditabulasi dari arsip pemeriksaan histopatologi di Instalasi Laboratorium Patologi Anatomi RSUP Sanglah. Data yang telah dikumpulkan diolah dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 26. Data dianalisa secara deskriptif dengan distribusi frekuensi. Data kemudian disajikan dalam bentuk narasi dan tabel distribusi frekuensi.

Alur Penelitian



HASIL PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data arsip pemeriksaan histopatologi di Instalasi Laboratorium Patologi Anatomi RSUP Sanglah Denpasar tahun 2014-2018. Pada penelitian ini ditemukan 89 kasus tumor *phyllodes* dengan varian yang paling banyak ditemukan adalah tumor *borderline phyllodes* yaitu berjumlah 34 kasus (38,2%), varian tumor *benign phyllodes* berjumlah 31 kasus (34,8%), varian tumor *malignant phyllodes* berjumlah 24 kasus (27%). Jumlah kasus serta proporsi varian tumor *phyllodes* disajikan pada **Tabel.1**.

Tabel 1 Jumlah Kasus Berdasarkan Varian Tumor *Phyllodes*

Varian tumor <i>phyllodes</i>	Frekuensi	Persentase (%)
-------------------------------	-----------	----------------

Tumor <i>benign phyllodes</i>	31	34,8
Tumor <i>borderline phyllodes</i>	34	38,2
Tumor <i>malignant phyllodes</i>	24	27
Total	89	100

Hasil penelitian ini menunjukkan rentang usia pasien tumor *phyllodes* adalah 14 sampai 73 tahun. Rerata usia pasien tumor *phyllodes* pada penelitian ini adalah 43 tahun, lalu kasus tumor *phyllodes* paling banyak ditemukan pada kelompok usia 40-49 tahun. Pada varian tumor *benign phyllodes*, rentang usia pasien yang ditemukan adalah 14 tahun sampai 65 tahun dengan rerata usia pasien yaitu 41,3 tahun.

Tabel 2 Karakteristik Varian Tumor *Benign Phyllodes* Berdasarkan Usia

Kelompok Usia (Tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
< 20	2	6,45
20-29	7	22,58
30-39	8	25,81
40-49	9	29,03
50-59	11	35,48
60-69	1	3,23
≥ 70	0	0
Total	31	100,0

Tumor *benign phyllodes* paling banyak ditemukan pada kelompok usia 40-49 tahun yaitu pada 13 pasien (41,9%). Karakteristik varian tumor *benign phyllodes* berdasarkan usia disajikan pada **Tabel .2**.

Pada varian tumor *borderline phyllodes*, rentang usia pasien yang ditemukan adalah 30 tahun sampai 73 tahun dengan rerata usia pasien yaitu 45,8 tahun. Tumor *borderline phyllodes* paling banyak ditemukan pada kelompok usia 40-49 tahun yaitu pada 17 pasien (50%). Karakteristik varian tumor *borderline phyllodes* berdasarkan usia disajikan pada **Tabel .3**.

Tabel 3 Karakteristik Varian Tumor *Borderline Phyllodes* Berdasarkan Usia

Kelompok Usia (Tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
< 20	0	0
20-29	0	0
30-39	8	23,5
40-49	17	50
50-59	6	17,6
60-69	2	5,9
≥ 70	1	2,9
Total	34	100,0

Pada varian tumor *malignant phyllodes*, rentang usia pasien yang ditemukan adalah 20 tahun sampai 60 tahun dengan rerata usia pasien yaitu 42,5 tahun. Tumor *malignant phyllodes* paling banyak ditemukan pada kelompok usia 40-49 tahun yaitu pada 11 pasien (45,8%). Karakteristik varian tumor *malignant phyllodes* berdasarkan usia disajikan pada **Tabel 4**.

Tabel 4 Karakteristik Varian Tumor *Malignant Phyllodes* Berdasarkan Usia

Kelompok Usia (Tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
< 20	0	0
20-29	2	8,3
30-39	7	29,2
40-49	11	45,8
50-59	3	12,5
60-69	1	4,2
≥ 70	0	0
Total	24	100,0

PEMBAHASAN PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan oleh Ruvalcaba-Limón dkk (2016) pada 307 kasus tumor *phyllodes* payudara yang didapatkan dari *Instituto de Enfermedades de la Mama - FUCAM* (IEM-FUCAM) di Meksiko, rerata usia pasien tumor *phyllodes* adalah 42 tahun. Pada varian tumor *benign phyllodes*, tumor *borderline phyllodes*, dan tumor *malignant phyllodes* rerata usia pasien adalah 41 tahun, 46 tahun, dan 48 tahun. Temuan tersebut merupakan temuan yang serupa dengan yang didapatkan pada penelitian ini. Penelitian lain yang dilakukan oleh Rajendra dkk (2016)

mengenai studi klinikopatologi tumor *phyllodes* di Rumah Sakit Distrik Udipi, India, Tumor *phyllodes* ditemukan paling banyak pada kelompok usia 41-50 tahun yaitu sebanyak 14 pasien (46,67%). Temuan tersebut merupakan temuan yang serupa dengan yang didapatkan pada penelitian ini. Studi lain yang dilakukan oleh Hamid dkk (2018) mengenai karakteristik radiopatologik tumor *phyllodes* payudara di Malaysia, rerata usia pasien pada varian tumor *benign phyllodes*, tumor *borderline phyllodes* serta tumor *malignant phyllodes* adalah 41,8 tahun, 51,1 tahun dan 40 tahun. Temuan tersebut merupakan temuan yang sedikit berbeda dengan yang didapatkan pada penelitian ini. Studi yang dilakukan oleh Ditsatham & Chongruksut (2019) mengenai ulasan retrospektif kasus tumor *phyllodes* selama 10 tahun di Rumah Sakit Universitas Chiang Mai, Thailand, ditemukan dari 188 kasus tumor *phyllodes* rerata usia pasien adalah 35,6 tahun.

Pada varian tumor *benign phyllodes*, tumor *borderline phyllodes* serta tumor *malignant phyllodes*, rerata usia pasien adalah 31,9 tahun, 40,4 tahun, dan 48,1 tahun. Temuan ini menunjukkan usia pasien yang lebih rendah dibandingkan dengan yang didapatkan pada penelitian ini.

Karakteristik Varian Tumor *Phyllodes* Berdasarkan Manifestasi Klinis

Hasil penelitian ini menunjukkan manifestasi klinis yang paling sering muncul pada kasus varian tumor *benign phyllodes* adalah adanya massa pada payudara yaitu pada 18 pasien (50%), ditemukan juga manifestasi klinis seperti ulkus, kista, dan retraksi puting pada varian ini. Pada penelitian ini dapat ditemukan manifestasi klinis yang jumlahnya lebih dari 1 jenis dalam 1 kasus. Karakteristik varian tumor *benign phyllodes* berdasarkan manifestasi klinis disajikan pada **Tabel 5**.

Tabel 5 Karakteristik Varian Tumor *Benign Phyllodes* Berdasarkan Manifestasi Klinis

Manifestasi Klinis	Frekuensi	Persentase (%)
Massa pada payudara	18	50,0%
Ulkus	3	8,3%
Kista	1	2,8%
Nekrosis	0	0%

Retraksi puting	2	5,6%
Tanpa Keterangan	12	33,3%
Total	36	100,0%

Pada varian tumor *borderline phyllodes*, manifestasi klinis yang paling sering muncul adalah adanya massa pada payudara yaitu pada 29 pasien (69%). Manifestasi klinis seperti ulkus, kista, nekrosis serta retraksi puting ditemukan lebih banyak pada varian ini dibanding varian tumor *benign phyllodes*. Karakteristik varian tumor *borderline phyllodes* berdasarkan manifestasi klinis disajikan pada **Tabel 6**.

Tabel 6 Karakteristik Varian Tumor *Borderline Phyllodes* Berdasarkan Manifestasi Klinis

Manifestasi Klinis	Frekuensi	Persentase (%)
Massa pada payudara	29	69,0%
Ulkus	5	11,9%
Kista	3	7,1%
Nekrosis	2	4,8%
Retraksi puting	1	2,4%
Tanpa Keterangan	2	4,8%
Total	42	100,0%

Pada varian tumor *malignant phyllodes*, manifestasi klinis yang paling sering muncul adalah adanya massa pada payudara yaitu pada 23 pasien (52,3%). Pada varian ini ditemukan lebih banyak adanya kasus ulkus yaitu pada 12 pasien (27,3%) dibandingkan dengan varian tumor *phyllodes* lainnya. Karakteristik varian tumor *malignant phyllodes* berdasarkan manifestasi klinis disajikan pada **Tabel 7**.

Tabel 7 Karakteristik Varian Tumor *Malignant Phyllodes* Berdasarkan Manifestasi Klinis

Manifestasi Klinis	Frekuensi	Persentase (%)
Massa pada payudara	23	52,3%
Ulkus	12	27,3%
Kista	2	4,5%
Nekrosis	5	11,4%
Retraksi puting	1	2,3%
Tanpa Keterangan	1	2,3%

Total	44	100,0%
--------------	-----------	---------------

Studi yang dilakukan oleh Kılıç dkk (2016) mengenai analisis retrospektif tumor *phyllodes* payudara di Rumah Sakit Ankara Numune, Turkey dari 48 kasus tumor *phyllodes* ditemukan manifestasi klinis terbanyak yang ditemukan adalah adanya massa pada payudara sebanyak 47 kasus. Temuan tersebut merupakan temuan yang serupa dengan yang ditemukan pada penelitian ini. Penelitian lain yang dilakukan oleh Rajendra dkk (2016) mengenai studi klinikopatologi tumor *phyllodes* di Rumah Sakit Distrik Udipi, India, Manifestasi klinis terbanyak yang ditemukan pada kasus tumor *phyllodes* adalah adanya massa pada payudara yaitu pada 30 pasien (100%). Ditemukan juga kasus retraksi puting pada penelitian tersebut. Temuan tersebut merupakan temuan yang serupa dengan yang ditemukan pada penelitian ini. Penelitian lain yang dilakukan oleh Ruvalcaba-Limón dkk (2016) pada 307 kasus tumor *phyllodes* payudara yang didapatkan dari *Instituto de Enfermedades de la Mama - FUCAM (IEM-FUCAM)* di Meksiko, ditemukan manifestasi klinis terbanyak adalah adanya massa pada payudara yang dideteksi sendiri yaitu pada 282 pasien (91,8%). Temuan tersebut merupakan temuan yang serupa dengan yang ditemukan pada penelitian ini. Penelitian lain yang dilakukan oleh Wang dkk (2014) mengenai perbandingan karakteristik klinik antara tumor *benign, borderline, malignant phyllodes* payudara dari 246 kasus tumor *phyllodes* ditemukan terdapat manifestasi klinis berupa ulkus yaitu pada 9 kasus dan kasus ulkus lebih banyak ditemukan pada varian tumor *malignant phyllodes* sebanyak 5 kasus. Temuan tersebut merupakan temuan yang serupa dengan yang ditemukan pada penelitian ini.

Karakteristik Varian Tumor *Phyllodes* Berdasarkan Ukuran Tumor

Hasil penelitian ini menunjukkan ukuran tumor *phyllodes* sangat bervariasi yaitu antara 2 cm hingga 41 cm. Rerata ukuran tumor *phyllodes* pada penelitian ini adalah 16,8 cm. Pada varian tumor *benign phyllodes* rerata ukuran tumor pasien adalah 12 cm dengan ukuran terkecil adalah 2 cm

hingga ukuran terbesar mencapai 41 cm. Pada varian tumor *borderline phyllodes* rerata ukuran tumor pasien adalah 16,9 cm dengan ukuran terkecil adalah 3 cm dan ukuran terbesar mencapai 40 cm. Pada varian tumor *malignant phyllodes* rerata ukuran tumor pasien adalah 21 cm dengan ukuran terkecil adalah 8 cm hingga ukuran terbesar mencapai 40 cm. Karakteristik varian tumor *phyllodes* berdasarkan ukuran tumor disajikan pada **Tabel 8**.

Tabel 8 Karakteristik Varian Tumor *Phyllodes* Berdasarkan Ukuran Tumor

	Ukuran Tumor (cm)		
	Tumor <i>Benign Phyllodes</i>	Tumor <i>Borderline Phyllodes</i>	Tumor <i>Malignant Phyllodes</i>
Mean	12	16,9	21
Median	8	16,5	20
Std. Deviation	10,9	7,7	8,9
Minimum	2	3	8
Maximum	41	40	40

Penelitian yang dilakukan oleh Quzwain dan Suryawati (2017) pada Laboratorium Patologi Anatomi RSUP. Hasan Sadikin Bandung mengenai hubungan antara imunoekspresi ER- α , ER- β , dan PR dengan gradasi pada tumor *phyllodes* payudara menemukan rerata ukuran tumor *phyllodes* yaitu 13,29 cm. Temuan tersebut merupakan temuan yang sedikit berbeda dengan yang ditemukan pada penelitian ini.

Studi yang dilakukan oleh Wang dkk (2014) mengenai perbandingan karakteristik klinik antara tumor *benign*, *borderline*, *malignant phyllodes* payudara, ditemukan rerata ukuran tumor varian *benign*, *borderline*, *malignant phyllodes* yaitu 3,7 cm, 4,8 cm, dan 7,5 cm. Temuan tersebut merupakan temuan yang berbeda dibandingkan dengan penelitian ini yang menemukan rerata ukuran tumor yang lebih besar. Studi yang dilakukan oleh Ditsatham & Chongruksut (2019) mengenai ulasan retrospektif kasus tumor *phyllodes* selama 10 tahun di Rumah Sakit Universitas Chiang Mai, Thailand, ditemukan rerata ukuran tumor pasien yaitu 3,5 cm pada varian tumor

benign phyllodes, 6,6 cm pada varian tumor *borderline phyllodes*, dan 8,2 cm pada varian tumor *malignant phyllodes*. Temuan tersebut merupakan temuan yang berbeda dibandingkan dengan penelitian ini yaitu rerata ukuran tumor pasien yang lebih kecil dibandingkan dengan yang ditemukan pada penelitian ini.

Studi lain yang dilakukan oleh Akrami dkk (2015) mengenai analisis retrospektif terhadap 129 kasus tumor *phyllodes* di Shiraz, Iran Selatan, menemukan rerata ukuran tumor pasien yaitu 4,8 cm pada varian tumor *benign phyllodes*, 7,2 cm pada varian tumor *borderline phyllodes*, dan 7,7 cm pada varian tumor *malignant phyllodes*. Temuan tersebut merupakan temuan yang berbeda dibandingkan dengan penelitian ini yang menemukan rerata ukuran tumor yang lebih besar namun dapat ditemukan kesamaan yaitu ukuran tumor pada varian tumor *borderline* dan *malignant phyllodes* cenderung lebih besar dibandingkan dengan varian tumor *benign phyllodes*.

Penelitian ini dan penelitian pembandingan lain menemukan hasil yang berbeda yaitu ukuran tumor yang ditemukan pada kasus tumor *phyllodes* pada penelitian ini lebih besar dibandingkan dengan yang ditemukan pada penelitian lain. Hal tersebut kemungkinan disebabkan oleh kurangnya pengetahuan terhadap masalah kesehatan secara umum serta kurangnya kesadaran untuk memeriksakan diri sehingga pasien datang dengan kondisi tumor yang telah bertumbuh besar.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik pasien tumor *phyllodes* payudara di RSUP Sanglah Denpasar pada periode tahun 2014-2018 adalah, (a) Frekuensi tumor *phyllodes* payudara di RSUP Sanglah ditemukan cukup sering yaitu berjumlah 89 kasus yang ditemukan pada tahun 2014-2018. Ditemukan Jumlah kasus berdasarkan varian tumor *phyllodes* yaitu 31 kasus tumor *benign phyllodes*, 34 kasus tumor *borderline phyllodes*, dan 24 kasus tumor *malignant phyllodes*; (b) Tumor *phyllodes* payudara ditemukan paling banyak pada kelompok usia 40-49 tahun pada semua varian. Rerata usia

pasien pada varian tumor *benign phyllodes*, tumor *borderline phyllodes*, dan tumor *malignant phyllodes* adalah 41,3 tahun, 45,8 tahun dan 42,5 tahun; (c) Manifestasi klinis yang paling sering ditemukan pada tumor *phyllodes* payudara di penelitian ini adalah adanya massa pada payudara pada semua varian. Ditemukan juga manifestasi klinis lain seperti ulkus, kista, nekrosis, dan retraksi puting pada penelitian ini; dan (d) Rerata ukuran tumor pasien pada varian tumor *benign phyllodes*, tumor *borderline phyllodes*, dan tumor *malignant phyllodes* adalah 12 cm, 16,9 cm dan 21 cm. Rerata ukuran tumor pasien ditemukan lebih besar dibandingkan dengan penelitian lain.

SARAN

Berdasarkan hasil yang ditemukan pada penelitian ini maka disarankan perlu dilakukan studi analitik untuk mengetahui hubungan mengenai gambaran karakteristik tumor *phyllodes* untuk melihat hubungan antara usia, manifestasi klinis dan ukuran tumor. Selain itu, disarankan adanya perbaikan pada data register pasien seperti melengkapi informasi yang ada pada data register pasien sehingga informasi yang dicari dapat ditemukan misalnya manifestasi klinis ditulis dengan lengkap.

Mengingat tingginya frekuensi tumor *phyllodes* yang ditemukan pada penelitian ini maka perlu juga dilakukan promosi kesehatan untuk memberikan edukasi seperti penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dan kewaspadaan masyarakat terhadap tumor *phyllodes*. Perlu juga dilakukan promosi kesehatan melalui penyuluhan tentang deteksi dini seperti pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) yang sangat bermanfaat untuk mendeteksi tumor dan kanker payudara termasuk tumor *phyllodes*.

DAFTAR PUSTAKA

Acevedo, C., Amaya, C., & López-Guerra, J. L. (2014). Rare breast tumors: Review of the literature. *Reports of Practical Oncology and Radiotherapy*, 19(4), 267–274. <https://doi.org/10.1016/j.rpor.2013.08.006>

Akrami, M., Tahmasebi, S., Talei, A., Abdollahi, A., Hosseini, S., & Namazi,

M. (2015). *Clinical Outcome of Patients with Breast Phyllodes Tumors: A Retrospective Analysis of 129 Cases in Shiraz*, 6(October), 267–273.

- Amersi, F., & Calhoun, K. (2018). Atypical Breast Proliferative Lesions and Benign Breast Disease. In *Atypical Breast Proliferative Lesions and Benign Breast Disease*. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-92657-5>
- Bast Jr., R. C., Croce, C. M., Hait, W. N., Hong, W. K., Kufe, D. W., Piccart-Gebhart, M., Pollock, R. E., Weichselbaum, R. R., Wang, H., Holland, J. F. (2017). *Holland-Frei Cancer Medicine 9 ed.* (Ninth edit). Canada: John Wiley & Sons.
- Ditsatham, C., & Chongruksut, W. (2019). Phyllodes tumor of the breast: diagnosis, management and outcome during a 10-year experience. *Dovepress*.
- Hamid, S. A., Rahmat, K., Ramli, M. T., Fadzli, F., Jamaris, S., See, M. H., Teoh, K. H., Aishah, N., Taib, M. (2018). Radiopathological characteristics and outcomes of phyllodes tumor of the breast in Malaysian women. *Medicine*.
- Harris, J. R., Lippman, M. E., Morrow, M., & Osborne, C. K. (2014). *Disease of the Breast* (Fifth). Wolters Kluwer Health.
- Kılıç, M. Ö., Terzioğlu, S. G., Bozkurt, B., & Dağlar, G. (2016). *Phyllodes Tumor of the Breast: Analysis of 48 Patients*. 158–164. <https://doi.org/10.5152/tjbh.2016.3100>
- Morris, E. A., Moatamed, N. A., Bassett, L. W., & Apple, S. K. (2011). The Normal Breast. *Breast Imaging*, 1, 223–235. <https://doi.org/10.1016/b978-1-4160-5199-2.00014-x>
- Quzwain, F., & Suryawati H, B. (2017). Hubungan antara Imunoekspresi ER- α , ER- β , dan PR dengan Gradasipada Tumor Filodes Payudara Correlation between Immunoexpression of ER- α , ER- β , and PR and Grading in Phyllodes Tumour of the Breast. 29(3), 238–243.

- Rajendra, B., Tubachi, P., Prabhu, R., & Shenoy, R. (2016). *Phyllodes Tumor – A Clinicopathological Study*. *15*(3), 33–37. <https://doi.org/10.9790/0853-15313337>
- Ruvalcaba-limón, E., Jiménez-lópez, J., Bautista-piña, V., Ramírez-bollas, J., Domínguez-reyes, C., Maffuz-aziz, A., & Rodríguez-cuevas, S. (2016). *Phyllodes Tumor of the Breast: 307 Treated Cases , the Largest Mexican Experience at a Single Breast Disease Institution*. *11*(4), 399–408.
- Wang, H., Wang, X., & Wang, C. (2014). *Comparison of Clinical Characteristics Between Benign Borderline and Malignant Phyllodes Tumors of the Breast*. *15*, 10791–10795.